

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menunjukkan bagaimana pengaruh *Internet Financial Reporting*, *management ownership*, *institutional ownership*, *debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap kondisi *financial distress* pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil pengujian yang telah dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Internet Financial Reporting*, *management ownership*, *institutional ownership*, *debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio* secara simultan memiliki pengaruh terhadap kondisi *financial distress*.
2. Variabel *Internet Financial Reporting* yang diukur melalui indeks pengungkapan *Internet Financial Reporting* sebanyak 40 item pengungkapan, berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Semakin banyak perusahaan mengungkapkan *Internet Financial Reporting*, menunjukkan bahwa semakin besar pula nilai Altman Z-Score yang berarti perusahaan tersebut jauh dari masalah kesulitan keuangan.
3. Variabel *management ownership* yang diukur dengan menjumlahkan saham manajerial dibagi total saham yang beredar, berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *management ownership* dalam suatu perusahaan, maka nilai Altman Z-Score juga semakin besar dan menunjukkan bahwa perusahaan tersebut dapat terhindar dari kondisi *financial distress*.
4. Variabel *institutional ownership* yang diukur dengan menjumlahkan saham institusi dibagi total saham beredar, berpengaruh positif terhadap *financial distress*. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila presentase *institutional ownership* semakin tinggi, maka nilai Altman Z-Score juga

akan semakin besar dan menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan tersebut berada dalam keadaan aman dan sehat.

5. Variabel *debt to assets ratio* yang diukur dengan membandingkan total utang dan total aset perusahaan, berpengaruh negatif terhadap kondisi *financial distress* perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan semakin tinggi nilai *debt to assets ratio*, maka nilai Altman Z-Score akan semakin rendah dan menggambarkan bahwa perusahaan tersebut berada dalam kondisi *financial distress*.
6. Variabel *debt to equity ratio* yang diukur dengan membandingkan total utang dan total ekuitas perusahaan, berpengaruh positif terhadap kondisi *financial distress*. Hasil penelitian ini menunjukkan apabila nilai *debt to equity ratio* tinggi, maka akan tinggi pula nilai Altman Z-Score yang menunjukkan bahwa perusahaan tersebut jauh dari indikasi *financial distress*.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian yang dilakukan ini masih mempunyai banyak kekurangan karena terdapatnya keterbatasan peneliti. Keterbatasan tersebut seperti :

1. Data yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada periode 2020-2022 saja, sehingga hasilnya tidak sepenuhnya mencerminkan tren *financial distress* dalam kondisi jangka panjang perusahaan.
2. Jumlah sampel perusahaan yang terbatas, dimana hanya berfokus pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga dapat mempengaruhi tingkat validitas pada hasil penelitian ini.
3. Beberapa perusahaan tidak menyajikan informasi di *website* resminya secara lengkap, sehingga peneliti memiliki keterbatasan dalam mengumpulkan data penelitian.
4. Model prediksi *financial distress* yang digunakan hanya mengacu pada model Altman Z-Score, sehingga belum menguji model prediksi *financial distress* lainnya.

### 5.3 Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan peneliti, peneliti memiliki beberapa saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

#### 1. Saran Teoritis

Hasil penelitian ini mendukung teori sinyal dan teori agensi yang digunakan peneliti mengenai hubungan *Internet Financial Reporting*, *management ownership*, *institutional ownership*, *debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio* terhadap *financial distress*. Hal tersebut menunjukkan bahwa *Internet Financial Reporting*, *management ownership*, *institutional ownership*, *debt to assets ratio*, dan *debt to equity ratio* ini sudah menjadi faktor yang memengaruhi kondisi keuangan perusahaan. Namun, peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan faktor dan teori lain yang dapat mempengaruhi kondisi *financial distress* pada suatu perusahaan.

#### 2. Saran Praktis

##### a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan data penelitian terbaru, agar dapat mencerminkan tren *financial distress* dalam kondisi jangka panjang perusahaan. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan model prediksi *financial distress* lainnya, agar mampu memprediksi kondisi *financial distress* perusahaan dengan lebih akurat.

##### b. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian ini, perusahaan disarankan untuk lebih fokus lagi dalam mengelola utang perusahaan, karena tingkat utang yang tinggi dapat meningkatkan perusahaan untuk berada dalam kondisi *financial distress*. Selain itu, perusahaan sebaiknya secara rutin menerapkan model prediksi *financial distress* dengan berbagai metode prediksi. Hal tersebut dilakukan untuk mendeteksi dini kemungkinan perusahaan berada dalam kondisi *financial distress*, dan dapat mengambil tindakan atau keputusan yang tepat sebelum kondisi keuangan perusahaan tersebut semakin memburuk.